

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Pemahaman

1. Pengertian Pemahaman

Pemahaman didefinisikan sebagai tingkatan kemampuan seseorang yang diharapkan mampu dan memahami atau mengartikan pendapat, pikiran, situasi dan fakta yang diketahuinya. Artinya seseorang itu tidak hanya paham secara verbalitas, akan tetapi juga paham akan konsep dari masalah yang ditanyakan sehingga dapat menyajikan, menjelaskan, mengubah, mempersiapkan, memberi contoh, memperkirakan, membedakan, menentukan serta mengambil keputusan.²¹

Pemahaman (*comprehension*) merupakan kemampuan seseorang agar mengerti dan memahami sesuatu, setelah mengetahui dan mengingatnya. Dengan kata lain, memahami ialah mengetahui terhadap sesuatu serta bisa melihatnya dari berbagai segi. Seseorang dikatakan memahami sesuatu apabila ia dapat menjelaskan atau menguraikan secara rinci dengan menggunakan -bahasa sendiri.²²

Sedangkan menurut Nanana Sudjana, pemahaman merupakan hasil belajar, misalnya peserta didik bisa menjelaskan dengan menggunakan

²¹ Maryeni. "Analisis Tingkat Pemahaman Guru Sekolah Dasar Tentang Pembelajaran Terpadu Pada Kurikulum 2013, (Skripsi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung, 2014), h. 3

²² Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada, 1996), h. 50

susunan kalimatnya sendiri apa yang dibaca atau didengarnya, memberikan contoh lain dari apa yang sudah dicontohkan pendidik dengan menggunakan penunjuk penerapan dalam kasus lain. Aspek pemahaman ini berkaitan dengan kemampuan seseorang dalam menerima makna suatu konsep dengan menggunakan kalimat sendiri.²³

Berdasarkan pandangan para ahli diatas maka dapat ditarik kesimpulan oleh penulis bahwa pemahaman (*comprehension*) adalah penguasaan suatu ilmu atau teori dan mampu mengaplikasikan suatu ilmu atau teori tersebut. Dengan kata lain, memahami merupakan mengetahui sesuatu dan bisa melihatnya dari berbagai segi. Seseorang bisa dikatakan memahami sesuatu apabila ia dapat memberikan penjelasan atau menguraikan secara rinci sesuatu yang diketahui dengan menggunakan kata-kata sendiri dengan mengaplikasikannya. Serta seberapa mampu seseorang tersebut dalam menguasai dan membangun makna dari pikirannya yang dikuasai dalam keadaan lain.

2. Bentuk-bentuk Pemahaman

a. Pemahaman instruksional (*Instructional Understanding*)

Pemahaman ini merupakan tingkatan yang bisa dikatakan apabila seseorang masih berada pada tahapan tahu atau hafal, akan tetapi ia belum mengetahui mengapa hal itu bisa terjadi. Lebih lanjutnya, seseorang pada tahapan ini juga belum

²³ Nanana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosydakarya, 1995), h. 24

mengetahui dan tidak bisa menerapkan hal tersebut pada keadaan yang sebenarnya.

b. *Pemahaman Rasional (Rational Understanding)*

Pada pemahaman ini seseorang tidak hanya sekedar tahu dan hapal terhadap suatu hal, akan tetapi ia juga tahu bagaimana dan mengapa hal itu dapat terjadi. Lebih lanjutnya, seseorang pada tahapan ini dapat menyelesaikan berbagai masalah yang terjadi pada kondisi saat ini.²⁴

3. **Indikator Pemahaman**

Indikator pemahaman menurut Mahesa Kapadia dalam bukunya yang menunjukkan indikator pemahaman konsep antara lain adalah:

- a. Menyatakan ulang sebuah konsep.
- b. Mengklasifikasi objek berdasarkan sifat-sifat tertentu (sesuai dengan konsepnya).
- c. Memberikan contoh dan -non-contoh arti dari sebuah konsep.
- d. Menyajikan beberapa rancangan berbagai bentuk representasi matematis.
- e. Meluaskan syarat perlu atau cukup suatu konsep.
- f. Memanfaatkan, menggunakan, dan memilih prosedur operasi tertentu.
- g. Mengaplikasikan konsep sebagai pemecahan masalah.

²⁴ Mahesa Kapadia. *Daya Ingat: Bagaimana Mendapatkan Yang Terbaik*, (Jakarta: Pustaka Populer Obot, 2001), h. 12

Pemahaman pada suatu konsep bisa berkembang dengan baik apabila disajikan konsep terlebih dahulu yang paling umum sebagai perantara informasi baru dengan informasi yang telah ada.²⁵

Sedangkan indikator konsep pemahaman menurut Benyamin S. Bloom dalam buku Maryeni sebagai berikut:

1. Penerjemahan (*translation*), yaitu mengartikan konsep abstrak menjadi suatu model. Misal penerjemahan dari lambang kepada arti. Kata kerja operasional yang digunakan ialah menerjemahkan, mengubah, memberikan definisi dan menjelaskan kembali.
2. Penafsiran (*Interpretation*), merupakan kemampuan supaya dapat mengenal dan memahami ide utama dalam komunikasi, misal ketika diberikan suatu tabel atau grafik yang kemudian bisa menafsirkannya. Kata kerja operasional yang dipakai adalah menginterpretasikan, menjelaskan dan menggambarkan.²⁶
3. Ekstrapolasi (*Ekstrapolation*), ialah seseorang diharapkan dapat melihat dibalik yang tertulis. Dengan kata lain dapat memperluas persepsi dalam arti waktu, dimensi, kasus serta masalahnya.²⁷

Adapun pemahaman terbagi menjadi tiga tingkatan yaitu:

²⁵Nanana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosydakarya, 1995), hal 24

²⁶ Maryeni. "Analisis Tingkat Pemahaman Guru Sekolah Dasar Tentang Pembelajaran Terpadu Pada Kurikulum 2013". (Skripsi, Universitas Lampung, 2014) h. 44

²⁷ Surya Darma, *Penilaian Hasil Belajar*, (Jakarta: Pmptk, 2008), h. 13

a. Tingkat paham

Tingkat paham bisa diartikan sebagai tingkat pengetahuan yang sudah bisa digunakan untuk menjelaskan yang diketahui dengan benar. Akan tetapi, dalam tingkatan ini seseorang yang paham biasanya belum bisa mengaplikasikan apa yang dipahami pada permasalahan yang sesungguhnya.

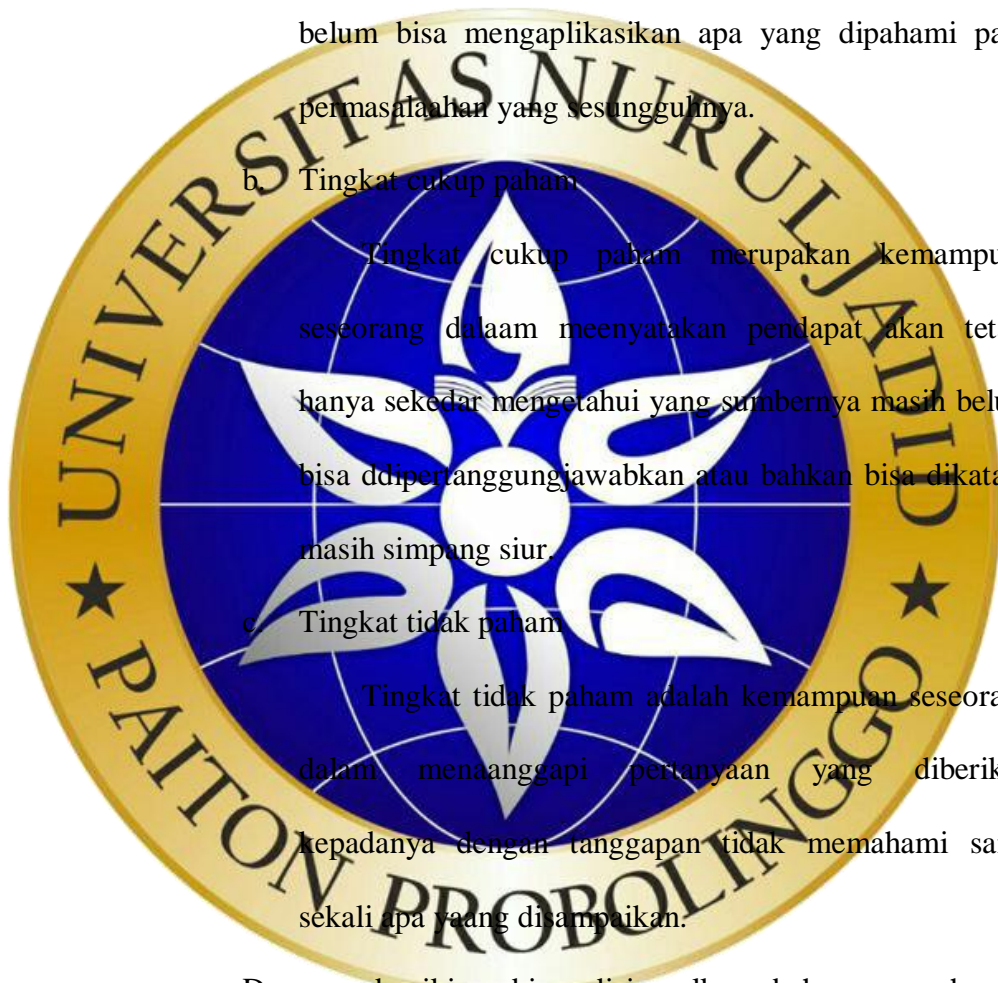
b. Tingkat cukup paham

Tingkat cukup paham merupakan kemampuan seseorang dalam menyatakan pendapat akan tetapi hanya sekedar mengetahui yang sumbernya masih belum bisa dipertanggungjawabkan atau bahkan bisa dikatakan masih simpang siur.

c. Tingkat tidak paham

Tingkat tidak paham adalah kemampuan seseorang dalam menanggapi pertanyaan yang diberikan kepadanya dengan tanggapan tidak memahami sama sekali apa yang disampaikan.

Dengan demikian bisa disimpulkan bahwa pemahaman adalah kemampuan seseorang dalam memahami dan mengartikan suatu hal serta dapat merealisasikan pada dunia nyata.



4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemahaman

a. Faktor internal

1. Usia

Proses perkembangan mental seseorang semakin tua usianya semakin baik pula perkembangan mentalnya. Namun pada usia tertentu, penambahan mental seseorang tidak secepat pada saat kita berumur belasan tahun. Sehingga faktor umur menjadi salah satu pengaruh daya ingat seseorang. Dapat disimpulkan dengan bertambahnya umur seseorang bisa berpengaruh pada bertambahnya pemahaman yang diperoleh.

2. Pengalaman.

Sumber dari pemahaman seseorang adalah pengalaman, sehingga untuk mendapatkan pemahaman seseorang harus mendapatkan kebenaran dari pengalaman. Dengan demikian pengalaman pribadi pun dapat digunakan sebagai upaya untuk memperoleh pemahaman. Hal ini dilakukan dengan mengulang kembali pengalaman yang terjadi pada masa lalu untuk memperoleh pemecahan permasalahan yang dihadapi.

3. Intelegensia

Intelegensia merupakan suatu kesanggupan untuk belajar dan berfikir secara abstrak agar dapat menyesuaikan

diri secara mental pada situasi baru. Intelegensia merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap hasil dalam proses belajar. Salah satu modal dalam berfikir dan mengolah informasi secara terarah bagi seseorang adalah intlegensia sehingga ia dapat menguasai lingkungan.

4. Jenis kelamin.

Jenis kelamin ialah perbedaan antara laki-laki dan perempuan. Yang mana perbedaan tersebut merupakan pusat memory dalam otak perempuan lebih -besar dari pada otak laki-laki, sehingga perempuan memiliki daya ingat yang kuat dari pada laki-laki dalam menerima atau memperoleh informasi dari orang lain, oleh karena itu perempuan mempunyai pemahaman yang lebih cepat dibandingkan laki-laki.

b. Faktor Eksternal

1. Pendidikan

Pendidikan adalah kegiatan dalam suatu proses pembelajaran untuk mengembangkan serta meningkatkan kemampuan seseorang, sehingga sasaran pendidikan itu bisa berdiri sendiri. Tingkat pendidikan juga menentukan mudah tidaknya seorang menyerap serta memahami pendidikan yang mereka peroleh, pada umumnya semakin

tinggi pendidikan seseorang maka semakin baik pula pemahamannya.

2. Sosial Budaya dan Ekonomi

Sosial budaya juga menjadi faktor yang mempengaruhi pemahaman seseorang. Suatu kebudayaan dapat diperoleh dengan berhubungan baik kepada orang lain, karena dengan adanya hubungan ini seseorang dapat mengalami proses belajar dan memperoleh suatu pemahaman. Status Sosial Ekonomi seseorang dapat pula mempengaruhi pemahaman karena apabila ekonomi seseorang baik maka akan tersedia suatu fasilitas yang dapat menunjang seseorang untuk mengadakan kegiatan tertentu untuk menambah pemahamannya.

3. Lingkungan

Lingkungan merupakan faktor utama bagi seseorang dalam memahami sesuatu dimana dalam lingkungannya seseorang bisa mempelajari hal yang baik dan buruk tergantung sifat kelompoknya. Dalam lingkungannya seseorang bisa memperoleh pemahaman yang akan mempengaruhi pola berfikir seseorang.

4. Informasi

Informasi mempengaruhi pemahaman seseorang. Karena sekalipun seseorang memiliki pendidikan yang

tinggi akan tetapi tidak mendapat informasi yang baik dari berbagai media seperti TV, radio atau surat kabar maka ia tidak bisa mendapat pemahaman atau tidak dapat meningkatkan pemahamannya begitupun sebaliknya.²⁸

B. Mahasiswa

Mahasiswa adalah calon sarjana yang dididik oleh perguruan tinggi dan diharap akan menjadi calon-calon intelektual atau cendekiawan muda dalam suatu lapisan masyarakat.²⁹ Sedangkan definisi mahasiswa dalam KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) mahasiswa adalah pelajar pada perguruan tinggi. Pada struktur pendidikan Indonesia mahasiswa menempati jenjang satuan pendidikan tertinggi diantara yang lain.³⁰

C. Pasar Modal

Pasar Modal menurut Undang-Undang Pasar Modal No. 8 tahun 1995: "Pasar modal adalah tempat terjadinya suatu kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek".³¹

²⁸ Nsudaryono, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemahaman. Dikutip Dari [Http://Www.Google.Com/Search-Arti-Pemahaman&Client-Firefox-B-Ab](http://www.google.com/search-arti-pemahaman&client=firefox-b-ab) Pada Hari Senin Tanggal 22 Maret 2021, Pukul 11.41 WIB

²⁹ [Www.Masukuniversitas.Com](http://www.masukuniversitas.com) Diakses Pada Hari Minggu, Tanggal 21 Maret 2021, Pukul 10.30 WIB.

³⁰ Kamus Besar Bahasa Indonesia, Dikutip Dari [Https://Www.Googel.Com/Serch-Arti-Pemahaman-&Ie-Utf&&O-Ufclient-Firefox-B](https://www.google.com/search-arti-pemahaman-&ie=utf8&oeq=client=firefox-b), Diakses Pada Hari Minggu, Tanggal 21 Maret 2021, Pukul 10.40 WIB.

³¹ Rosmida Dan Endang Sri Wahyuni, "Keberhasilan Program "Yuk Nabung Saham" Oleh Bursa Efek Indonesia Dalam Meningkatkan Penjualan Instrumen Pasar Modal Di Indonesia", *Jurnal Inovbiz* Vol.5 No. 2, 2017, h. 152

Pasar modal berjasa dengan menghubungkan antara pemilik modal (investor), dengan peminjam dana atau biasa disebut emiten (perusahaan yang *go public*). Dengan dijualnya saham pada pasar modal berarti memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk memiliki dan menikmati keuntungan yang diperoleh suatu perusahaan. Tidak hanya itu pasar modal juga dapat membantu pemerintah dalam meningkatkan pendapatan masyarakat.³²

Berdasarkan definisi diatas bisa disimpulkan yang dimaksud dengan pasar modal ialah tempat yang menyediakan sarana bagi emiten dan investor untuk melakukan transaksi dalam memperoleh modal.

Untuk menghindari hal-hal yang dilarang pada kegiatan transaksi ekonomi dalam islam maka dilakukan penetapan oleh DSN-MUI melalui fatwanya bahwa dalam menerbitkan efek secara umum haruslah menggunakan prinsip sesuai dengan syariah di pasar modal.³³ Sehingga dengan adanya fatwa tersebut maka terbentuklah pasar modal syariah. Pasar modal syariah adalah pasar modal yang dalam instrumennya menggunakan prinsip syariah ketika melakukan kegiatan transaksi ekonomi, dari suatu kegiatan yang dilarang seperti *riba*, *speculasi*, *perjudian* dan lain-lain.

D. Instrumen Pasar Modal Syariah

Instrumen pasar modal dalam prinsipnya merupakan surat-surat berharga (efek) yang diperjualbelikan melalui pasar modal. Adapun pasar

³² Panji Anoraga Dan Piji Pakarti. *Pengantar Pasar Modal*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 5

³³ Soemtra Andri, *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta, Kencana Pranamedia, 2009), h. 111

modal syariah secara khusus memperjualbelikan efek syariah. Efek syariah adalah efek pada transaksinya terjadi akad atau perjanjian, pengelolaan perusahaan, serta dalam penerbitannya memenuhi prinsip syariah yang didasarkan pada ajaran Islam yang ditetapkan oleh DSN-MUI melalui fatwanya.³⁴

Secara umum penerbitan efek syariah harus sesuai dengan prinsip syariah. Prinsip-prinsip syariah yang digunakan dalam pasar modal adalah prinsip hukum Islam yang dalam kegiatannya didasarkan dalam fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI), baik fatwa DSN-MUI yang ditetapkan dalam peraturan Bapepam dan LK maupun fatwa DSN-MUI yang telah diterbitkan sebelum ditetapkannya peraturan Bapepam dan LK.

Adapun instrument pasar modal syariah antara lain:

1. Saham syariah.

Saham atau *stocks* adalah surat tanda bukti kepemilikan modal dalam suatu perusahaan. Keuntungan yang didapatkan dari saham disebut dengan dividen. Pembagian dividen ditentukan dalam penutupan laporan keuangan, berdasarkan RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham) ditetapkan berapa dividen yang dibagi dan laba yang ditahan. Di dalam pasar sekunder atau dalam aktifitas transaksi saham setiap hari, harga-harga saham yang mengalami fluktuasi baik berupa kenaikan

³⁴Fatwa Dewan Syariah Nasional No. 40/DSN-MUI/X/2003 tentang Pasar Modal dan Pedoman Umum Penerapan Syariah di Bidang Pasar modal, *Himpunan Fatwa Dewan Syariah Nasional*, (Jakarta: PT.Intermasa, 2003) Edisi Kedua, hal 272

dan penurunan. Terjadinya pembentukan harga saham karena terdapat permintaan dan penawaran atas saham tersebut. Dengan demikian keuntungan yang di dapat dari memegang saham adalah :

- a. *Dividen* merupakan bentuk bagi hasil terhadap keuntungan yang diberikan dari laba yang didapatkan emiten, baik dibayarkan dengan bentuk tunai ataupun dalam bentuk saham.
- b. *Rights* merupakan hak untuk memesan efek terlebih dahulu yang diberikan emiten.
- c. *Capital Gain* merupakan keuntungan yang didapatkan dari transaksi jual beli di pasar modal.

2. Obligasi syariah (sukuk)

Obligasi syariah sesuai dengan fatwa DSN No.32/DSN-MUI/IX/2002 adalah surat berharga jangka panjang berdasarkan prinsip syariah yang dikeluarkan emiten kepada pemegang obligasi syariah dengan mewajibkan emiten membayar pendapatan kepada pemegang obligasi syariah berupa margin/bagi hasil/fee, serta membayar kembali dana obligasi pada saat jatuh tempo. Ditinjau dalam segi akadnya, obligasi syariah dibagi kepada obligasi syariah mudharabah, musyarakah, murabahah, ijarah, salam, dan istishna.

3. Reksadana syariah

Reksadana Syariah merupakan reksadana yang beroperasi dengan ketentuan dalam prinsip syariah dalam islam, baik berupa bentuk akad antara pemodal atau pemilik harta (shahib al-mal) dengan manajer investasi, begitu pula pengelolaan dana investasi sebagai wakil shahib al-mal dengan pengguna investasi.

4. Efek beragun Aset syariah

Efek beragun Aset syariah merupakan efek yang diterbitkan oleh kontrak investasi keuangan berupa tagihan yang timbul dari surat berharga komersial, tagihan yang timbul di kemudian hari, jual beli kepemilikan aset fisik oleh lembaga keuangan, efek bersifat investasi yang dijamin oleh pemerintah, sarana peningkatan investasi arus kas serta aset keuangan setara, yang sesuai prinsip-prinsip syariah.

5. Warran Syariah

Berdasarkan Fatwa DSN-MUI No.66/DSN-MUI/III/2008 tentang warran syariah pada tanggal 06 maret 2008 memastikan bahwa kehalalan investasi di pasar modal tidak hanya berhenti pada instrumen efek yang bernama saham saja, tetapi juga pada produk derivatifnya.³⁵

³⁵Nurul Huda Dan Heykal Muhammad, *Lembaga Keuangan Islam Tinjauan Teoritis Dan Praktis*, (Jakarta: Kencana, 2010), h. 266-267.

E. Saham Syariah

Diantara berbagai instrumen pasar modal saham merupakan salah satu instrumen yang paling diminati. Transaksi saham yang terjadi dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) saat ini terdapat ada dua jenis yaitu saham syariah dan saham non syariah. Saham syariah ialah saham di pasar modal yang sesuai dengan prinsip syariah. Adapun prinsip syariah ialah prinsip hukum islam yang mana dalam kegiatannya di pasar modal berdasarkan fatwa dewan syariah nasional (DSN), Majelis Ulama Indonesia (MUI), sepanjang fatwa tersebut tidak bertentangan dengan dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK No. 15 tahun 2015).³⁶

Saham atau stock merupakan surat bukti tanda kepemilikan bagian modal pada suatu perusahaan terbatas. Dengan demikian si pemilik saham juga merupakan pemilik perusahaan. Semakin besar saham, maka semakin besar pula kekuasaannya di perusahaan tersebut. Keuntungan yang didapatkan dari saham tersebut disebut dengan deviden. Pembagian deviden ditetapkan dalam penutupan laporan keuangan berdasarkan RUPS, ditentukan pula berapa dividen yang dibagi dan laba ditahan.

Saham syariah merupakan sertifikat yang menunjukkan bukti kepemilikan pada suatu perusahaan yang diterbitkan oleh emiten, serta kegiatan usaha maupun cara pengelolaannya sesuai dengan prinsip syariah. Saham merupakan surat berharga yang mempresentasikan penyertaan modal ke dalam suatu perusahaan.

³⁶Purboyo Et Al, Pengaruh Aktifitas Galeri Investasi, Modal Minimal Investasi, Persepsi Resikodan Persepsi Return Terhadap Minat Investasi Saham Syariah. *Jurnal Wawasan Manajemen*, Vol 7. No.2. 2019, h. 137

Sementara pada prinsipnya, dalam penyertaan modal pada perusahaan-perusahaan yang tidak melanggar prinsip-prinsip syariah, seperti bidang perjudian, riba, memproduksi barang yang diharamkan seperti minuman berakohol. Penyertaan modal dalam bentuk saham yang dilakukan pada suatu perusahaan dalam kegiatan usahanya sesuai dengan prinsip syariah dapat dilakukan berdasarkan akad musyarakah dan mudharabah. Akad musyarakah pada umumnya dilakukan pada saham privat, sedangkan akad mudharabah umumnya dilakukan pada saham perusahaan publik.

Di Indonesia, prinsip penyertaan modal secara syariah tidak terwujudkan dalam bentuk saham syariah maupun non-syariah, melainkan berupa pembentukan indeks saham yang memenuhi prinsip syariah. Dalam hal ini, di Bursa Efek Indonesia terdapat Jakarta Islamic Indeks (JII) yang merupakan 30 saham yang memenuhi kriteria syariah yang ditetapkan Dewan Syariah Nasional (DSN).³⁷

Berikut istilah-istilah dalam pasar modal :

a. Dividen

Dividen ialah pembagian laba kepada para pemegang saham, dividen hanya dapat dibagikan kepada emiten dengan saldo laba positif. Dengan kata lain dividen yaitu keuntungan perusahaan yang dibagikan kepada pemegang saham. Dividen yang diperoleh bisa berbentuk tunai (dividen tunai) atau berupa saham (dividen saham).

³⁷ Soemitra Andri, *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah*.(Jakarta, Kencana Pranamedia, 2009),h. 138

b. Capital gain

Capital gain merupakan keuntungan dari hasil jual beli saham berupa kelebihan nilai jual dari nilai beli saham.

c. Capital loss

Capital loss adalah kondisi dimana investor menjual saham yang dimilikinya dibawah harga belinya.

d. Stock split

Stock split adalah pemecahan nominal saham menjadi saham dengan nominal yang lebih kecil dari rasio tertentu.

e. Pasar reguler

Yaitu pasar yang memperdagangkan efek di Bursa yang pelaksanaannya berdasarkan proses tawar menawar secara lelang yang berkesinambungan yang berlangsung pada dua sesi perdagangan dan penyelesaian dilakukan pada hari bursa dua setelah terjadi transaksi (T+2).

f. Pasar tunai.

Pasar tunai Merupakan pasar dimana terjadi transaksi jual beli efek di bursa yang dilaksanakan berdasarkan proses penawaran secara lelang yang berkesinambungan, yang berlangsung hanya dua sesi pertama saja dari dua sesi perdagangan dan penyelesaian dilakukan pada hari bursa yang terjadi perdagangan transaksi bursa.

g. Pasar negoisasi

Pasar negoisasi merupakan pasar yang manatransaksi jual beli bursa menggunakan satuan lembar berdasarkan kesepakatan antara penjual dan pembeli tanpa harus mengacu pada besaran fraksi harga. Penyelesaian dapat dilakukan sesuai dengan kesepakatan atau, T+0 khusus hari bursa berakhir perdagangan HMETD dan maksimal T+2, apabila kedua belah pihak tidak bisa menetapkan waktu penyelesaian.

F. Galeri Investasi

Galeri Investasi berupa pengembangan dari Bursa Efek Indonesia (BEI) yang didirikan sebagai bentuk kerjasama antara Perguruan Tinggi dengan Bursa Efek Indonesia.³⁸ BEI melakukan kerjasama dengan perguruan tinggi untuk mengenalkan pasar modal kepada dunia akademisi. Kerja sama yang terjalin diharapkan tidak hanya memperkenalkan pasar modal dari sisi teori saja, akan tetapi juga kepada praktiknya, lebih-lebih terkait dengan kemudahan aksesnya.

Galeri investasi menerapkan konsep 3 ini 1 yaitu kerjasama antara BEI, perguruan tinggi, dan perusahaan sekuritas. Pasar Modal dipandang memiliki peran penting dalam menunjang perekonomian suatu negara, karena Pasar Modal memiliki dua fungsi sekaligus yaitu fungsi ekonomi dan fungsi keuangan. Di pasar Modal terjadi transaksi antara pihak yang mempunyai kelebihan dana (investor), dengan pihak yang membutuhkan dana (perusahaan) dengan memperjualbelikan sekuritas.

³⁸ Mumuh Mulyana Et.Al. “Mengukur Pengetahuan Investasi Para Mahasiswa Untuk Pengembangan Galeri Investasi Perguruan”. *Tinggi.Jurnal Analisis Sistem Pendidikan Tinggi*. Vol 3 No 1.2019. h. 52.

Galeri Investasi menyediakan semua *publikasi* bahan cetak tentang pasar modal yang termasuk dalam Peraturan dan Undang-Undang Pasar Modal yang diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia. Informasi dan data yang berada di Galeri investasi BEI bisa digunakan oleh civitas akademika untuk tujuan akademik, bukan untuk tujuan komersial dalam hal transaksi jual dan beli saham.

Dengan keberadaan galeri investasi (BEI) diharapkan bisa saling memberikan manfaat bagi semua pihak, sehingga penyebaran informasi pasar modal tepat sasaran dan dapat memberikan manfaat yang optimal bagi mahasiswa, Praktisi ekonomi, Investor, Pengamat pasar modal maupun masyarakat umum di daerah dan sekitarnya baik untuk kepentingan sosialisasi, pendidikan/edukasi pasar modal maupun untuk kepentingan ekonomis atau alternatif investasi.

Manfaat bagi para pihak, bagi Bursa Efek Indonesia sebagai sarana sosialisasi & edukasi di kalangan akademisi agar bisa terlaksana dengan baik, sehingga diharapkan civitas akademika tidak hanya mengenal pasar modal dari sisi teori saja akan tetapi dapat langsung melakukan prakteknya. Bagi Perguruan tinggi, terdapat aliansi strategis dengan para pelaku pasar Modal (BEI, AB, Data Vendor) yakni meningkatkan brand name dan nilai jual perguruan tinggi. Bagi Perusahaan Efek, Anggota Bursa, merupakan media promosi dikalangan mahasiswa/akademisi dan sebagai media recruitment sumber daya manusia di pasar modal yang handal. Bagi data vendor, sebagai media promosi produk data dikalangan akademisi, tidak

mengeluarkan investasi hardware untuk pojok BEI & Lab Pasar Modal dan sebagai media recruitment sumber daya manusia pasar modal yang handal.³⁹



³⁹www.Galeriinvestasi-Bei.Com Diakses Pada Hari Selasa, Tanggal 23 Maret 2021 Pukul 10.20 WIB